BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini diklarifikasi berdasarkan pada:

1. Berdasarkan Metode Penelitian

Dari 11 artikel yang dikaji, 10 menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan 1 menggunakan metode eksperimen. Hasilnya menunjukkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar dengan rata-rata peningkatan 25,83%. Baik melalui PTK maupun eksperimen, metode SAS terbukti mampu memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

2. Berdasarkan Tahun Jurnal

Penelitian tentang metode SAS mengalami peningkatan publikasi dari tahun 2018 hingga 2025, dengan jumlah terbanyak pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa metode SAS masih menjadi fokus utama dalam penelitian pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

3. Berdasarkan Wilayah

Penelitian tentang metode SAS tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dengan dominasi di Pulau Jawa, khususnya Jawa Barat dan Yogyakarta, karena akses pendidikan dan infrastruktur yang lebih baik. Sementara itu, wilayah luar Jawa seperti Aceh, Riau, dan Bali masih terbatas jumlah penelitiannya, sehingga perlu diperluas agar hasil penelitian lebih merata secara nasional.

4. Berdasarkan Penerapan Metode SAS

Penerapan metode SAS dengan media pembelajaran seperti kartu huruf, kartu suku kata, dan kartu bergambar terbukti efektif membantu siswa mengenali huruf, membentuk kata, dan memahami makna bacaan. Media visual ini menjadikan pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

5. Berdasarkan Indikator

Metode SAS berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan, terutama dalam mengenal huruf, membaca suku kata, menyusun kata menjadi kalimat, serta membaca dengan lafal dan intonasi yang benar. Sebagian besar penelitian menggunakan tes membaca dan observasi, dan hasilnya menunjukkan bahwa metode SAS membantu siswa membaca lebih lancar, paham, dan percaya diri.

B. Saran

1. Bagi Guru

   Guru sekolah dasar disarankan untuk menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sebagai alternatif dalam pembelajaran membaca permulaan. Penggunaan metode ini dapat dikombinasikan dengan berbagai media visual seperti kartu huruf, kartu suku kata, dan kartu bergambar agar proses belajar lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami. Guru juga diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta memberikan perhatian yang merata kepada seluruh peserta didik agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi sekolah dan lembaga Pendidikan

   Sekolah dan lembaga pendidikan diharapkan memberikan pelatihan khusus bagi guru terkait penerapan metode SAS serta pembuatan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dengan pelatihan yang memadai, guru dapat mengimplementasikan metode ini secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dukungan fasilitas dan sumber belajar dari pihak sekolah juga penting untuk menunjang keberhasilan penerapan metode SAS di kelas.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

   Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, terutama di daerah yang belum banyak diteliti seperti Kalimantan dan Nusa Tenggara, guna memperoleh hasil yang lebih

representatif secara nasional. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan variasi media pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi digital atau media interaktif, agar penerapan metode SAS dapat lebih relevan dengan perkembangan pendidikan modern.